



BERITA RESMI STATISTIK

No. 35/04/Th. XXIX, 1 April 2026



Perkembangan Pariwisata Februari 2026

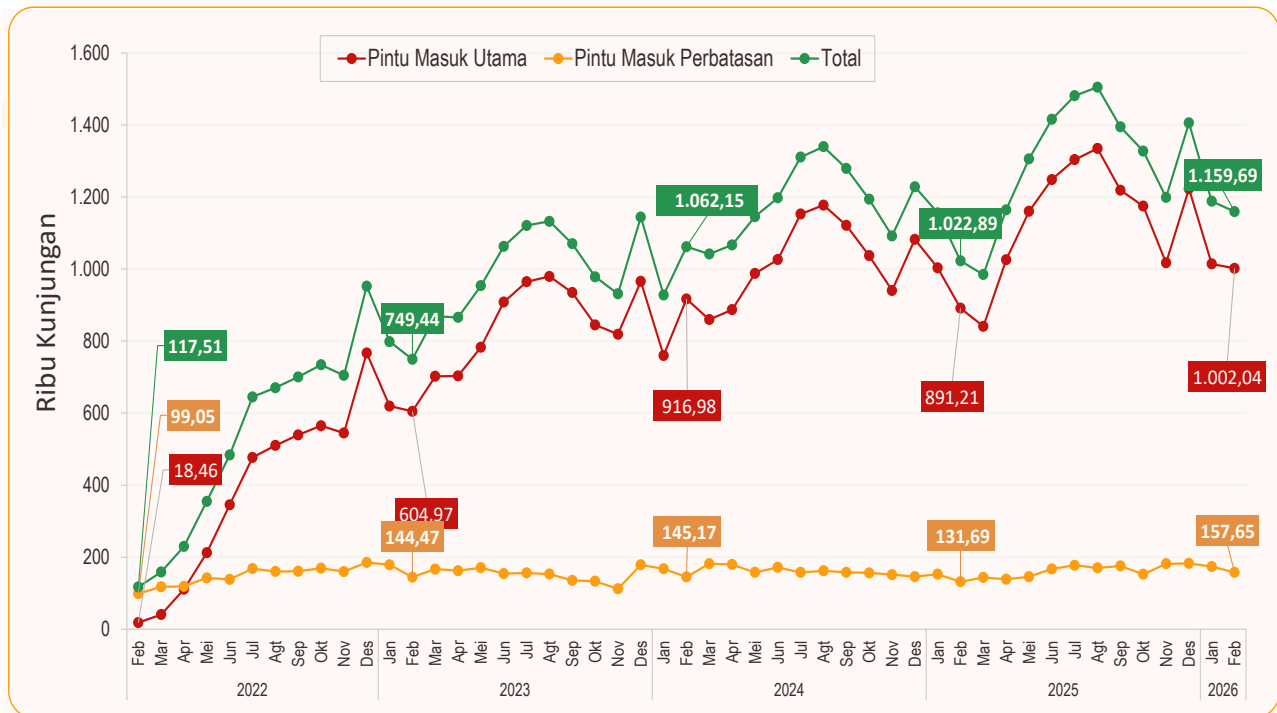
- Kunjungan wisatawan mancanegara (wisman) pada Februari 2026 mencapai 1,16 juta kunjungan, naik 13,37 persen (y-on-y).
- Jumlah perjalanan wisatawan nusantara (wisnus) pada Februari 2026 mencapai 91,14 juta perjalanan, naik 0,70 persen (y-on-y).
- Jumlah perjalanan wisatawan nasional (wisnas) pada Februari 2026 mencapai 701,07 ribu perjalanan, turun 7,64 persen (y-on-y).
- Tingkat Penghunian Kamar (TPK) hotel bintang pada Februari 2026 mencapai 44,89 persen, turun 2,32 persen poin (y-on-y).



- Pada Februari 2026, kunjungan wisman di Indonesia mencapai 1,16 juta kunjungan. Jumlah ini turun sebesar 2,42 persen dibandingkan Januari 2026 (*m-to-m*) tetapi naik 13,37 persen dibandingkan bulan yang sama pada tahun lalu (*y-on-y*). Wisman yang berkunjung ke Indonesia pada Februari 2026 didominasi oleh wisman yang berasal dari Malaysia (17,18 persen), Tiongkok (13,01 persen), dan Singapura (9,43 persen).
- Jumlah perjalanan wisnus pada Februari 2026 mencapai 91,14 juta perjalanan. Jumlah tersebut turun sebesar 10,69 persen bila dibandingkan dengan Januari 2026 (*m-to-m*) namun meningkat 0,70 persen dibandingkan bulan yang sama pada tahun sebelumnya (*y-on-y*). Secara kumulatif dari Januari sampai Februari, perjalanan wisnus mencapai 193,17 juta, turun 0,17 persen dibanding periode yang sama pada tahun 2025 (*c-to-c*).
- Jumlah perjalanan wisnas pada Februari 2026 mencapai 701,07 ribu perjalanan. Jumlah tersebut turun sebesar 30,34 persen bila dibandingkan dengan Januari 2026 (*m-to-m*) dan turun 7,64 persen dibandingkan bulan yang sama pada tahun sebelumnya (*y-on-y*). Malaysia menjadi negara tujuan utama wisnas yang paling diminati di bulan Februari 2026 (28,96 persen) diikuti Arab Saudi (20,33 persen), Singapura (12,96 persen), dan Tiongkok (5,46 persen).
- Tingkat Penghunian Kamar (TPK) hotel bintang pada Februari 2026 mencapai 44,89 persen, mengalami penurunan sebesar 2,32 persen poin (*y-on-y*) dan 2,64 persen poin (*m-to-m*). Sementara itu, TPK hotel nonbintang dan akomodasi lainnya pada Februari 2026 mencapai 21,91 persen, turun 1,26 persen poin dibandingkan Februari 2025 (*y-on-y*) dan turun 2,57 persen poin dibandingkan bulan sebelumnya (*m-to-m*). Rata-rata lama menginap tamu di hotel bintang pada Februari 2026 mencapai 1,64 malam, mengalami kenaikan sebesar 0,06 poin dibandingkan Februari 2025.

1. Jumlah Kunjungan Wisatawan Mancanegara (Wisman) ke Indonesia

Jumlah kunjungan wisman ke Indonesia pada Februari 2026 mencapai 1,16 juta kunjungan. Jumlah tersebut mengalami penurunan sebesar 2,42 persen bila dibandingkan dengan bulan sebelumnya (*m-to-m*) tetapi naik 13,37 persen dibandingkan bulan Februari 2025 (*y-on-y*). Secara kumulatif, wisman yang masuk dari Januari sampai Februari mencapai 2,35 juta, meningkat 7,77 persen dibanding periode yang sama pada tahun sebelumnya (*c-to-c*).



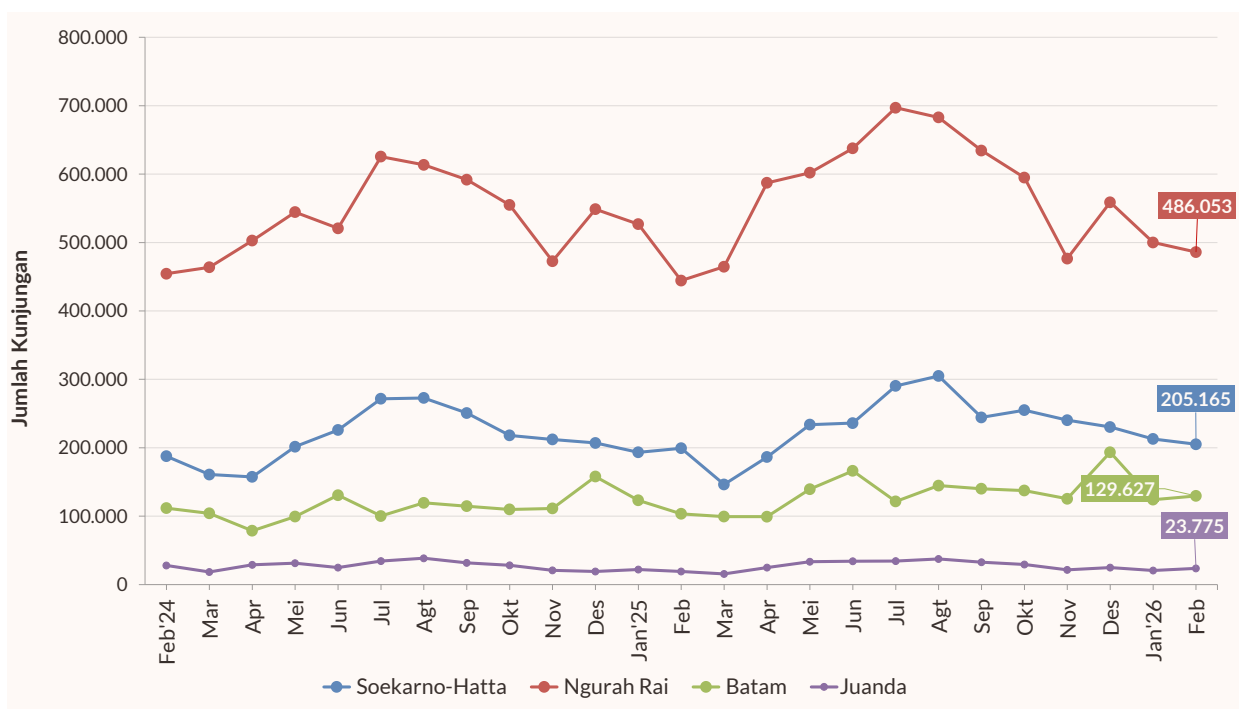
Gambar 1 Perkembangan Jumlah Kunjungan Wisman ke Indonesia, Februari 2022–Februari 2026

Berdasarkan pintu masuk, jumlah wisman pada Februari 2026 mencapai 1,00 juta kunjungan melalui pintu masuk utama dan 157,65 ribu kunjungan melalui pintu masuk perbatasan. Jumlah kunjungan yang melalui pintu masuk utama didominasi oleh wisman dengan moda angkutan udara yang berkontribusi sebesar 78,10 persen, sedangkan wisman dengan moda angkutan laut dan darat masing-masing hanya sebesar 18,42 persen dan 3,48 persen.

Kunjungan wisman melalui pintu masuk utama dengan moda angkutan udara pada Februari 2026 mencapai 782,60 ribu kunjungan, naik 8,90 persen dibandingkan dengan Februari 2025 (*y-on-y*) akan tetapi turun 2,24 persen dibandingkan dengan Januari 2026 (*m-to-m*). Bandara Ngurah Rai-Bali dan Soekarno Hatta-Banten tercatat menjadi pintu masuk utama moda angkutan udara dengan kunjungan wisman terbanyak di bulan Februari 2026. Keduanya berkontribusi 88,32 persen terhadap jumlah kunjungan wisman yang menggunakan moda angkutan udara atau mencapai 691,22 ribu kunjungan.

Kunjungan wisman melalui pintu masuk utama dengan moda angkutan laut pada Februari 2026 tercatat 184,60 ribu kunjungan, naik sebesar 28,80 persen dibandingkan dengan Februari 2025 (y-on-y), dan naik 6,49 persen dibandingkan dengan Januari 2026 (m-to-m). Pelabuhan Batam dan Tanjung Uban di Kepulauan Riau tercatat menjadi pintu masuk utama moda angkutan laut dengan kunjungan wisman terbanyak pada Februari 2026. Keduanya berkontribusi 82,26 persen terhadap jumlah kunjungan wisman yang menggunakan moda angkutan laut atau mencapai 151,86 ribu kunjungan.

Selanjutnya, kunjungan wisman melalui pintu masuk utama dengan moda angkutan darat pada Februari 2026 mencapai 34,84 ribu kunjungan. Angka ini meningkat 19,02 persen dibandingkan dengan Februari 2025 (y-on-y), tetapi turun 14,02 persen dibandingkan dengan Januari 2026 (m-to-m). Pintu masuk Atambua (Nusa Tenggara Timur) dan Lintas Batas Jayapura (Papua) tercatat sebagai pintu masuk utama moda angkutan darat dengan kunjungan wisman terbanyak di bulan Februari 2026. Keduanya berkontribusi 77,93 persen terhadap jumlah kunjungan wisman yang menggunakan moda angkutan darat atau mencapai 27,15 ribu kunjungan.



Gambar 2 Perkembangan Jumlah Kunjungan Wisman Menurut 4 Pintu Masuk Utama Tertinggi, Februari 2024–Februari 2026

Tabel 1 Perkembangan Jumlah Kunjungan Wisatawan Mancanegara, Februari 2026

Pintu Masuk	Jumlah Kunjungan					Total Perubahan (%)		
	Feb 2025	Jan 2026	Feb 2026	Jan-Feb 2025	Jan-Feb 2026	Feb 2026 thd Feb 2025	Feb 2026 thd Jan 2026	Jan-Feb 2026 thd Jan-Feb 2025
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
I. PINTU UTAMA	891.205	1.014.397	1.002.036	1.894.442	2.016.433	12,44	-1,22	6,44
A. Angkutan Udara	718.609	800.527	782.600	1.520.223	1.583.127	8,90	-2,24	4,14
1. Ngurah Rai	444.411	500.121	486.053	971.242	986.174	9,37	-2,81	1,54
2. Soekarno Hatta	199.306	212.826	205.165	392.739	417.991	2,94	-3,60	6,43
3. Juanda	19.205	20.548	23.775	41.324	44.323	23,80	15,70	7,26
4. Kualanamu	22.546	22.421	24.710	45.557	47.131	9,60	10,21	3,46
5. Bandara Int'l Yogyakarta	6.087	6.791	7.384	12.804	14.175	21,31	8,73	10,71
6. Zainuddin Abdul Madjid	4.926	6.305	5.154	11.221	11.459	4,63	-18,26	2,12
7. Minangkabau	7.810	6.106	4.571	16.300	10.677	-41,47	-25,14	-34,50
8. Sam Ratulangi	3.497	7.549	9.190	7.285	16.739	162,80	21,74	129,77
9. Sultan Syarif Kasim II	2.446	2.744	2.834	5.130	5.578	15,86	3,28	8,73
10. Sultan Iskandar Muda	3.825	3.886	2.689	7.636	6.575	-29,70	-30,80	-13,89
11. Hasanuddin	979	1.515	1.410	2.182	2.925	44,02	-6,93	34,05
12. Hang Nadim	1.193	2.415	1.681	2.451	4.096	40,91	-30,39	67,12
13. S.A.M.S Sepinggan	207	179	162	443	341	-21,74	-9,50	-23,02
14. Kertajati	186	96	93	279	189	-50,00	-3,13	-32,26
15. Halim Perdanakusuma	605	875	800	986	1.675	32,23	-8,57	69,88
16. Lainnya	1.380	6.150	6.929	2.644	13.079	402,10	12,67	394,67
B. Angkutan Laut	143.329	173.357	184.601	311.659	357.958	28,80	6,49	14,86
1. Batam	103.491	124.205	129.627	226.714	253.832	25,25	4,37	11,96
2. Tanjung Uban	9.815	18.660	22.235	25.606	40.895	126,54	19,16	59,71
3. Tanjung Balai Karimun	7.099	9.023	10.197	15.137	19.220	43,64	13,01	26,97
4. Tanjung Pinang	4.095	4.030	5.407	9.678	9.437	32,04	34,17	-2,49
5. Benoa	2.219	17	6.236	3.195	6.253	181,03	36.582,35	95,71
6. Dumai	1.166	1.112	942	2.853	2.054	-19,21	-15,29	-28,01
7. Lainnya	15.444	16.310	9.957	28.476	26.267	-35,53	-38,95	-7,76
C. Angkutan Darat	29.267	40.513	34.835	62.560	75.348	19,02	-14,02	20,44
1. Atambua	10.244	18.959	15.175	21.689	34.134	48,14	-19,96	57,38
2. Lintas Batas Jayapura	11.015	14.993	11.971	23.632	26.964	8,68	-20,16	14,10
3. Entikong	3.482	2.740	3.045	7.612	5.785	-12,55	11,13	-24,00
4. Aruk	3.482	2.729	3.516	7.352	6.245	0,98	28,84	-15,06
5. Nanga Badau	935	937	945	2.078	1.882	1,07	0,85	-9,43
6. Lainnya	109	155	183	197	338	67,89	18,06	71,57
II. PINTU PERBATASAN MENGGUNAKAN MPD	131.689	174.023	157.654	284.464	331.677	19,72	-9,41	16,60
A. Perbatasan Laut	60.121	78.757	79.789	124.058	158.546	32,71	1,31	27,80
B. Perbatasan Darat	71.568	95.266	77.865	160.406	173.131	8,80	-18,27	7,93
Total (I+II)	1.022.894	1.188.420	1.159.690	2.178.906	2.348.110	13,37	-2,42	7,77

Tabel 2 Perkembangan Jumlah Kunjungan Wisatawan Mancanegara Menurut Kebangsaan, Februari 2026

Kebangsaan	Jumlah Kunjungan			Total Perubahan (%)		Rata-Rata Lama Tinggal (malam)		
	Feb 2025	Jan 2026	Feb 2026	Feb 2026 thd Feb 2025	Feb 2026 thd Jan 2026	Feb 2025	Jan 2026	Feb 2026
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Malaysia	214.605	211.174	199.216	-7,17	-5,66	4,12	5,10	3,79
Singapura	89.757	109.470	109.334	21,81	-0,12	3,38	4,43	3,22
Timor Leste	61.770	95.091	70.083	13,46	-26,30	1,87	5,27	2,03
Filipina	15.505	19.248	19.806	27,74	2,90	5,48	6,10	5,01
Thailand	7.262	6.472	6.874	-5,34	6,21	6,53	8,17	6,08
Vietnam	6.781	6.098	7.677	13,21	25,89	4,91	8,17	8,93
Myanmar	3.061	3.754	5.560	81,64	48,11	5,43	6,94	5,50
Brunei Darussalam	2.226	2.836	1.976	-11,23	-30,32	5,33	6,46	5,32
ASEAN lainnya	43.531	52.823	66.697	53,22	26,27	7,01	7,26	7,48
ASEAN	444.498	506.966	487.223	9,61	-3,89	3,99	4,95	4,37
Tiongkok	89.302	110.973	150.822	68,89	35,91	17,92	28,34	23,22
India	49.028	50.160	53.134	8,37	5,93	7,00	7,35	6,48
Jepang	30.450	21.990	31.358	2,98	42,60	6,01	6,26	5,81
Korea Selatan	39.362	45.175	40.508	2,91	-10,33	8,36	7,64	7,84
Pakistan	2.205	3.565	2.777	25,94	-22,10	16,05	12,07	13,05
Bangladesh	1.531	1.638	1.556	1,63	-5,01	9,32	14,00	9,46
Asia Lainnya	30.467	46.946	48.710	59,88	3,76	9,05	8,89	8,12
ASIA selain ASEAN	242.345	280.447	328.865	35,70	17,26	11,74	15,37	14,99
Saudi Arabia	4.034	14.587	2.399	-40,53	-83,55	13,47	11,55	13,85
Mesir	1.045	1.348	860	-17,70	-36,20	15,14	12,07	15,34
Yaman	305	615	250	-18,03	-59,35	38,36	23,71	36,52
Uni Emirat Arab	527	648	332	-37,00	-48,77	7,85	9,24	7,32
Kuwait	230	355	99	-56,96	-72,11	10,18	9,66	10,99
Timur Tengah Lainnya	2.864	4.857	2.301	-19,66	-52,63	11,58	13,07	14,95
TIMUR TENGAH	9.005	22.410	6.241	-30,69	-72,15	13,74	12,18	14,95
Inggris	25.269	26.783	26.830	6,18	0,18	11,91	11,53	11,13
Perancis	16.530	15.295	17.701	7,08	15,73	15,60	16,02	15,43
Jerman	17.517	14.104	17.505	-0,07	24,11	16,66	16,77	17,10
Belanda	14.122	13.788	13.308	-5,76	-3,48	19,73	20,92	20,15
Rusia	21.646	26.226	21.860	0,99	-16,65	25,86	20,01	23,54
Eropa Lainnya	57.923	58.517	60.670	4,74	3,68	15,69	15,05	15,45
EROPA	153.007	154.713	157.874	3,18	2,04	17,03	16,06	16,44

Lanjutan Tabel 2

Kebangsaan	Jumlah Kunjungan			Total Perubahan (%)		Rata-Rata Lama Tinggal (malam)		
	Feb 2025	Jan 2026	Feb 2026	Feb 2026 thd Feb 2025	Feb 2026 thd Jan 2026	Feb 2025	Jan 2026	Feb 2026
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Amerika Serikat	27.373	27.818	27.359	-0,05	-1,65	10,86	11,23	10,66
Kanada	8.550	8.432	8.965	4,85	6,32	12,68	12,18	12,14
Brazil	1.788	2.342	2.219	24,11	-5,25	14,54	11,39	11,82
Meksiko	993	1.087	1.068	7,55	-1,75	11,32	9,34	8,75
Amerika Lainnya	4.322	4.864	4.536	4,95	-6,74	11,32	10,84	11,50
AMERIKA	43.026	44.543	44.147	2,61	-0,89	11,43	11,31	11,05
Australia	105.389	146.107	107.437	1,94	-26,47	9,00	8,95	8,41
Papua Nugini	12.563	17.417	13.794	9,80	-20,80	3,33	9,52	6,77
Selandia Baru	8.657	9.892	9.186	6,11	-7,14	9,52	10,04	9,14
Oseania Lainnya	149	158	151	1,34	-4,43	12,09	11,00	8,78
OSEANIA	126.758	173.574	130.568	3,01	-24,78	9,00	9,03	8,47
Afrika Selatan	1.455	2.098	1.675	15,12	-20,16	12,74	11,06	13,43
Afrika Lainnya	2.800	3.669	3.097	10,61	-15,59	19,88	19,86	22,44
AFRIKA	4.255	5.767	4.772	12,15	-17,25	17,41	15,38	19,21
Jumlah	1.022.894	1.188.420	1.159.690	13,37	-2,42	8,60	10,37	10,33

Meningkatnya jumlah kunjungan wisman pada Februari 2026 bila dibandingkan bulan yang sama tahun lalu (*y-on-y*) terlihat di hampir semua kelompok kebangsaan. Kunjungan wisman kelompok kebangsaan Asia selain ASEAN mengalami peningkatan tertinggi sebesar 35,70 persen, diikuti wisman asal Afrika sebesar 12,15 persen dan wisman asal ASEAN yang mengunjungi Indonesia naik sebesar 9,61 persen. Di sisi lain, kelompok kebangsaan Timur Tengah mengalami penurunan sebesar 30,69 persen.

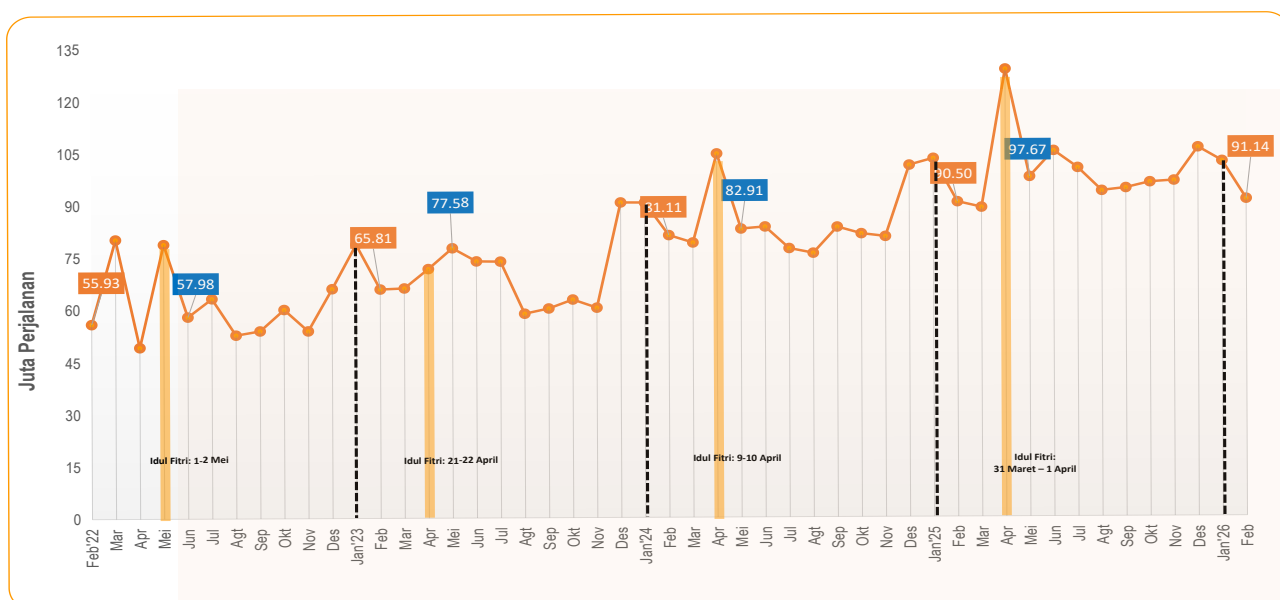
Selain itu, jika dibandingkan bulan Januari 2026 (*m-to-m*) kunjungan wisman mengalami penurunan di sebagian besar kelompok kebangsaan. Kunjungan wisman asal Timur Tengah mengalami penurunan paling besar yaitu sebesar 72,15 persen dan diikuti oleh wisman asal Oseania yang turun sebesar 24,78 persen. Sementara itu, kunjungan wisman asal Asia selain ASEAN mengalami peningkatan tertinggi yaitu 17,26 persen diikuti Eropa sebesar 2,04 persen.

Dari segi kebangsaan, jumlah kunjungan wisman ke Indonesia selama Februari 2026 didominasi oleh wisman berkebangsaan Malaysia sebanyak 199,22 ribu kunjungan (17,18 persen). Diikuti oleh wisman berkebangsaan Tiongkok 150,82 ribu kunjungan (13,01 persen), Singapura 109,33 ribu kunjungan (9,43 persen), dan Australia 107,44 ribu kunjungan (9,26 persen).

Dalam hal rata-rata lama tinggal, wisman yang meninggalkan Indonesia pada Februari 2026 telah menghabiskan waktu selama 10,33 malam di Indonesia. Berdasarkan kelompok kebangsaan, wisman yang berasal dari ASEAN memiliki rata-rata lama tinggal paling singkat selama 4,37 malam, sedangkan wisman yang berasal dari Afrika memiliki rata-rata lama tinggal paling lama selama 19,21 malam. Sementara itu, dilihat berdasarkan kebangsaan, rata-rata lama tinggal terlama tercatat pada wisman berkebangsaan Yaman selama 36,52 malam, sedangkan Timor Leste memiliki rata-rata lama tinggal paling singkat selama 2,03 malam.

2. Jumlah Perjalanan Wisatawan Nusantara (Wisnus)

Perkembangan jumlah perjalanan wisnus Indonesia pada periode Januari-Februari 2026 menunjukkan kondisi yang menurun dibandingkan periode yang sama pada tahun sebelumnya. Jumlah perjalanan wisnus pada periode Januari-Februari 2026 tercatat sebesar 193,17 juta perjalanan. Angka ini menurun 0,17 persen dibandingkan Januari-Februari 2025 (193,50 juta perjalanan).



Gambar 3 Jumlah Perjalanan Wisatawan Nusantara (juta), Februari 2022–Februari 2026

Jumlah perjalanan wisnus Februari 2026 tercatat sebesar 91,14 juta perjalanan, mengalami penurunan 10,69 persen dibandingkan bulan Januari 2026 (*m-to-m*), namun meningkat 0,70 persen dibandingkan bulan yang sama pada tahun sebelumnya (*y-on-y*). Secara regional, wisatawan nusantara pada Februari 2026 didominasi oleh arus perjalanan wisata dari Pulau Jawa, yaitu sebesar 64,75 persen dari total perjalanan wisnus.

Tabel 3 Jumlah Perjalanan Wisatawan Nusantara Menurut Provinsi Asal, Februari 2026

		Jumlah Perjalanan				Total Perubahan (%)			
		Feb 2025	Jan 2026	Feb 2026	Jan-Feb 2025	Jan-Feb 2026	Feb 2026 thd Feb 2025	Feb 2026 thd Jan 2026	Jan-Feb 2026 thd Jan-Feb 2025
Provinsi									
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Aceh	1.583.438	1.568.504	1.511.003	3.467.306	3.079.507	-4,57	-3,67	-11,18
2	Sumatera Utara	4.031.009	4.957.070	4.305.081	8.335.941	9.262.151	6,80	-13,15	11,11
3	Sumatera Barat	1.566.077	1.584.108	1.587.713	3.365.618	3.171.821	1,38	0,23	-5,76
4	Riau	1.728.607	2.158.546	1.921.544	3.853.807	4.080.090	11,16	-10,98	5,87
5	Jambi	796.115	969.414	857.189	1.714.393	1.826.603	7,67	-11,58	6,55
6	Sumatera Selatan	1.953.851	2.191.747	1.866.656	4.198.005	4.058.403	-4,46	-14,83	-3,33
7	Bengkulu	497.667	598.679	513.419	1.100.138	1.112.098	3,17	-14,24	1,09
8	Lampung	2.011.165	2.324.328	2.028.280	4.352.575	4.352.608	0,85	-12,74	0,00
9	Kep. Bangka Belitung	320.926	396.287	366.667	703.934	762.954	14,25	-7,47	8,38
10	Kepulauan Riau	264.961	330.993	311.612	571.330	642.605	17,61	-5,86	12,48
11	DKI Jakarta	7.452.184	8.834.233	7.978.714	16.006.354	16.812.947	7,07	-9,68	5,04
12	Jawa Barat	15.969.369	18.969.700	16.171.769	34.195.111	35.141.469	1,27	-14,75	2,77
13	Jawa Tengah	11.681.993	11.500.920	10.962.312	24.261.374	22.463.232	-6,16	-4,68	-7,41
14	DI Yogyakarta	2.650.057	2.461.000	2.394.440	5.300.335	4.855.440	-9,65	-2,70	-8,39
15	Jawa Timur	15.809.176	16.789.678	15.528.759	34.348.537	32.318.437	-1,77	-7,51	-5,91
16	Banten	5.739.958	6.584.113	5.969.987	12.248.307	12.554.100	4,01	-9,33	2,50
17	Bali	1.964.836	2.225.727	2.054.427	4.208.390	4.280.154	4,56	-7,70	1,71
18	Nusa Tenggara Barat	1.138.231	1.316.871	1.156.356	2.476.087	2.473.227	1,59	-12,19	-0,12
19	Nusa Tenggara Timur	770.751	901.990	764.158	1.623.812	1.666.148	-0,86	-15,28	2,61
20	Kalimantan Barat	919.012	1.266.058	1.150.238	1.859.490	2.416.296	25,16	-9,15	29,94
21	Kalimantan Tengah	779.961	1.013.301	842.414	1.787.150	1.855.715	8,01	-16,86	3,84
22	Kalimantan Selatan	1.638.152	1.686.657	1.481.406	3.477.604	3.168.063	-9,57	-12,17	-8,90
23	Kalimantan Timur	1.221.141	1.438.619	1.162.170	2.684.995	2.600.789	-4,83	-19,22	-3,14
24	Kalimantan Utara	119.026	166.766	135.728	261.184	302.494	14,03	-18,61	15,82
25	Sulawesi Utara	939.263	1.221.649	1.062.151	1.997.155	2.283.800	13,08	-13,06	14,35
26	Sulawesi Tengah	858.262	1.079.199	879.941	1.875.922	1.959.140	2,53	-18,46	4,44
27	Sulawesi Selatan	3.231.489	3.938.384	3.237.557	7.141.873	7.175.941	0,19	-17,79	0,48
28	Sulawesi Tenggara	996.510	1.172.731	995.388	2.095.339	2.168.119	-0,11	-15,12	3,47
29	Gorontalo	386.355	484.011	419.393	792.938	903.404	8,55	-13,35	13,93
30	Sulawesi Barat	375.314	422.540	346.648	778.072	769.188	-7,64	-17,96	-1,14
31	Maluku	273.554	327.126	289.637	572.976	616.763	5,88	-11,46	7,64
32	Maluku Utara	286.017	362.937	283.861	611.040	646.798	-0,75	-21,79	5,85
33	Papua Barat	63.083	101.185	71.681	154.157	172.866	13,63	-29,16	12,14
34	Papua Barat Daya	125.957	167.656	131.890	274.100	299.546	4,71	-21,33	9,28
35	Papua	184.551	272.063	223.814	402.751	495.877	21,27	-17,73	23,12
36	Papua Selatan	21.953	34.379	23.654	53.490	58.033	7,75	-31,20	8,49
37	Papua Tengah	84.518	113.711	73.110	196.291	186.821	-13,50	-35,71	-4,82
38	Papua Pegunungan	63.311	105.408	74.491	148.867	179.899	17,66	-29,33	20,85
Indonesia		90.497.800	102.038.288	91.135.258	193.496.748	193.173.546	0,70	-10,69	-0,17

Tabel 4 Jumlah Perjalanan Wisatawan Nusantara Menurut Provinsi Tujuan, Februari 2026

		Jumlah Perjalanan				Total Perubahan (%)			
		Provinsi	Feb 2025	Jan 2026	Feb 2026	Jan–Feb 2025	Jan–Feb 2026	Feb 2026 thd Feb 2025	Feb 2026 thd Jan 2026
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Aceh	1.557.187	1.515.377	1.469.012	3.472.096	2.984.389	-5,66	-3,06	-14,05
2	Sumatera Utara	4.027.647	5.203.604	4.427.868	8.301.174	9.631.472	9,94	-14,91	16,03
3	Sumatera Barat	1.627.328	1.690.551	1.687.690	3.635.189	3.378.241	3,71	-0,17	-7,07
4	Riau	1.663.417	2.060.155	1.889.747	3.603.255	3.949.902	13,61	-8,27	9,62
5	Jambi	759.993	923.147	818.339	1.621.972	1.741.486	7,68	-11,35	7,37
6	Sumatera Selatan	1.943.454	2.093.121	1.860.610	4.009.761	3.953.731	-4,26	-11,11	-1,40
7	Bengkulu	500.687	624.011	509.672	1.141.871	1.133.683	1,79	-18,32	-0,72
8	Lampung	1.789.402	2.276.319	1.937.069	4.012.215	4.213.388	8,25	-14,90	5,01
9	Kep. Bangka Belitung	290.178	386.526	360.809	648.757	747.335	24,34	-6,65	15,19
10	Kepulauan Riau	282.200	379.169	342.470	616.649	721.639	21,36	-9,68	17,03
11	DKI Jakarta	7.942.806	8.710.629	8.122.096	15.714.490	16.832.725	2,26	-6,76	7,12
12	Jawa Barat	15.161.782	18.382.219	15.670.287	33.087.875	34.052.506	3,35	-14,75	2,92
13	Jawa Tengah	11.941.224	11.953.858	11.306.263	25.100.211	23.260.121	-5,32	-5,42	-7,33
14	DI Yogyakarta	3.374.272	3.530.043	3.087.623	7.132.381	6.617.666	-8,50	-12,53	-7,22
15	Jawa Timur	16.475.887	17.579.051	16.128.443	36.068.322	33.707.494	-2,11	-8,25	-6,55
16	Banten	4.933.130	5.164.560	4.943.547	10.308.094	10.108.107	0,21	-4,28	-1,94
17	Bali	1.999.492	2.170.938	1.992.887	4.311.239	4.163.825	-0,33	-8,20	-3,42
18	Nusa Tenggara Barat	1.038.329	1.194.306	1.034.930	2.269.047	2.229.236	-0,33	-13,34	-1,75
19	Nusa Tenggara Timur	752.936	920.409	758.334	1.587.526	1.678.743	0,72	-17,61	5,75
20	Kalimantan Barat	911.674	1.245.754	1.137.134	1.815.439	2.382.888	24,73	-8,72	31,26
21	Kalimantan Tengah	845.613	999.644	867.864	1.825.733	1.867.508	2,63	-13,18	2,29
22	Kalimantan Selatan	1.507.819	1.633.168	1.386.419	3.330.760	3.019.587	-8,05	-15,11	-9,34
23	Kalimantan Timur	1.212.334	1.375.871	1.129.165	2.598.945	2.505.036	-6,86	-17,93	-3,61
24	Kalimantan Utara	114.867	152.246	125.693	236.895	277.939	9,42	-17,44	17,33
25	Sulawesi Utara	937.681	1.232.868	1.052.830	2.009.393	2.285.698	12,28	-14,60	13,75
26	Sulawesi Tengah	875.103	1.042.351	880.248	1.879.866	1.922.599	0,59	-15,55	2,27
27	Sulawesi Selatan	3.190.590	4.096.980	3.311.374	7.175.613	7.408.354	3,79	-19,18	3,24
28	Sulawesi Tenggara	1.001.930	1.182.081	1.012.170	2.093.445	2.194.251	1,02	-14,37	4,82
29	Gorontalo	368.976	473.246	415.630	751.295	888.876	12,64	-12,17	18,31
30	Sulawesi Barat	385.842	411.096	330.162	786.693	741.258	-14,43	-19,69	-5,78
31	Maluku	275.693	343.252	289.124	588.933	632.376	4,87	-15,77	7,38
32	Maluku Utara	280.887	343.728	270.587	591.183	614.315	-3,67	-21,28	3,91
33	Papua Barat	76.976	82.101	70.375	157.879	152.476	-8,58	-14,28	-3,42
34	Papua Barat Daya	123.065	168.869	132.948	267.640	301.817	8,03	-21,27	12,77
35	Papua	193.885	285.708	228.431	441.294	514.139	17,82	-20,05	16,51
36	Papua Selatan	24.083	31.387	24.613	52.987	56.000	2,20	-21,58	5,69
37	Papua Tengah	63.870	96.813	65.216	143.683	162.029	2,11	-32,64	12,77
38	Papua Pegunungan	45.561	83.132	57.579	106.948	140.711	26,38	-30,74	31,57
Indonesia		90.497.800	102.038.288	91.135.258	193.496.748	193.173.546	0,70	-10,69	-0,17

Berdasarkan provinsi asal, jumlah perjalanan wisnus tertinggi pada Februari 2026 berasal dari Provinsi Jawa Barat (16,17 juta perjalanan), dengan kontribusi sebesar 17,74 persen dari total perjalanan di Indonesia. Jumlah ini mengalami penurunan sebesar 14,75 persen dibandingkan Januari 2026 (*m-to-m*), namun naik 1,27 persen dibandingkan bulan yang sama pada tahun sebelumnya (*y-on-y*). Selain itu, Provinsi Jawa Timur dan Jawa Tengah juga mencatat jumlah perjalanan wisnus yang cukup tinggi, masing-masing sebanyak 15,53 juta perjalanan (17,04 persen dari total) dan 10,96 juta perjalanan (12,03 persen dari total). Provinsi lainnya yang juga mencatat jumlah perjalanan yang cukup tinggi antara lain: DKI Jakarta, Banten, Sumatera Utara, dan Sulawesi Selatan.

Selanjutnya, masih berdasarkan provinsi asal, sebagian besar provinsi mengalami pertumbuhan perjalanan wisnus dibandingkan tahun sebelumnya (*y-on-y*). Pertumbuhan tertinggi pada Februari 2026 adalah Provinsi Kalimantan Barat dengan kenaikan 25,16 persen. Beberapa provinsi lainnya yang juga menunjukkan pertumbuhan (*y-on-y*) yang tinggi di antaranya Papua (21,27 persen), Papua Pegunungan (17,66 persen), dan Kepulauan Riau (17,61 persen). Sementara itu, Papua Tengah mencatat penurunan terdalam, yaitu sebesar 13,50 persen.

Sebaliknya, hampir seluruh provinsi mencatat penurunan jumlah perjalanan wisnus pada Februari 2026 dibandingkan Januari 2026 (*m-to-m*). Penurunan terdalam terjadi di Provinsi Papua Tengah sebesar 35,71 persen, diikuti oleh Papua Selatan dan Papua Pegunungan yang masing-masing mengalami penurunan sebesar 31,20 persen dan 29,33 persen. Di sisi lain, Provinsi Sumatera Barat mencatat satu-satunya provinsi yang mengalami peningkatan yaitu sebesar 0,23 persen.

Berdasarkan daerah tujuan, Pulau Jawa masih menjadi daerah tujuan utama perjalanan wisatawan nusantara, yaitu mencapai 59,26 juta perjalanan pada Februari 2026 atau sebesar 65,02 persen dari total perjalanan wisnus di Indonesia. Provinsi yang menjadi tujuan perjalanan tertinggi adalah Jawa Timur (16,13 juta perjalanan), diikuti Jawa Barat (15,67 juta perjalanan), dan Jawa Tengah (11,31 juta perjalanan). Provinsi lain dengan tujuan perjalanan wisata yang juga cukup tinggi adalah DKI Jakarta, Banten, Sumatera Utara, Sulawesi Selatan, dan DI Yogyakarta.

Sejalan dengan perjalanan wisnus berdasarkan provinsi asal, sebagian besar provinsi juga mengalami pertumbuhan perjalanan wisnus berdasarkan provinsi tujuan jika dibandingkan tahun sebelumnya (*y-on-y*). Pertumbuhan tertinggi tercatat pada tujuan Papua Pegunungan (26,38 persen), diikuti Kalimantan Barat (24,73 persen) dan Bangka Belitung (24,34 persen). Sebaliknya, penurunan terdalam di Provinsi Sulawesi Barat (14,43 persen).

Disisi lain, seluruh provinsi mengalami penurunan jumlah perjalanan wisnus dibandingkan Januari 2026 (*m-to-m*). Penurunan paling dalam tercatat di Provinsi Papua Tengah sebesar 32,64 persen. Penurunan yang cukup dalam juga terjadi di Papua Pegunungan dan Papua Selatan yang masing-masing turun sebesar 30,74 persen dan 21,58 persen. Sementara itu, Provinsi Sumatera Barat mengalami penurunan terendah yaitu sebesar 0,17 persen.

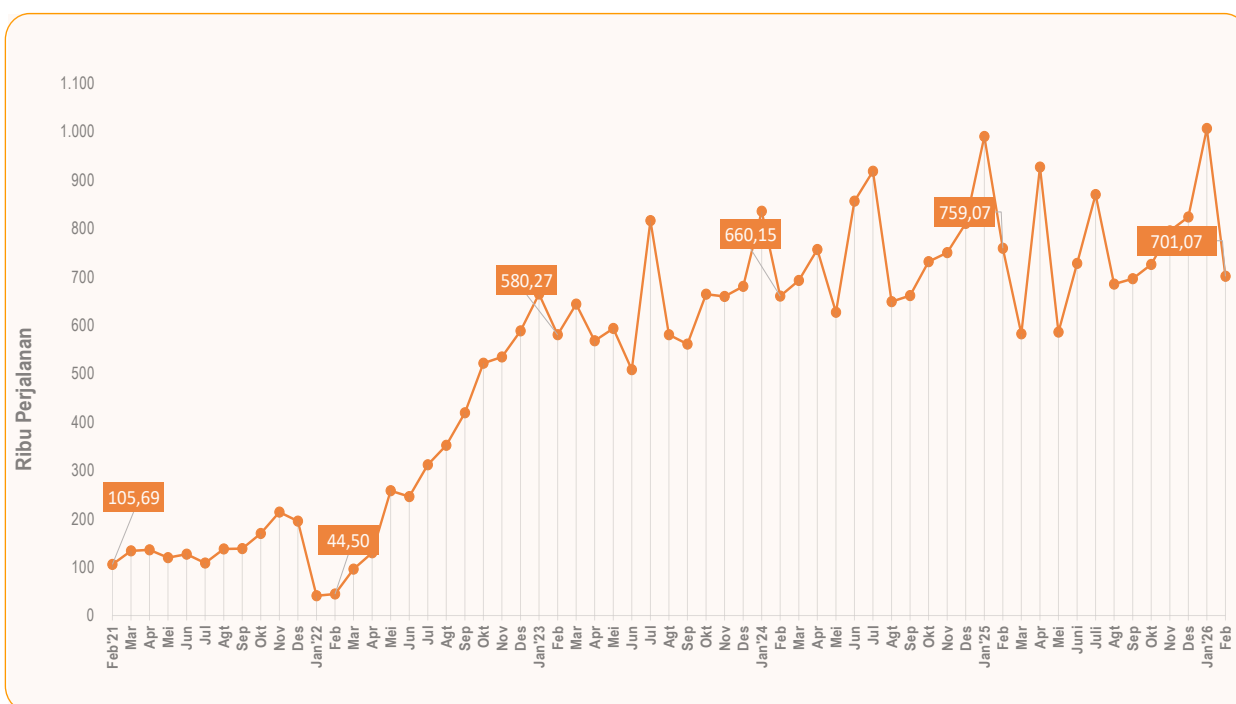
Secara kumulatif, berdasarkan daerah tujuan, Papua Pegunungan tercatat menjadi provinsi dengan pertumbuhan jumlah perjalanan wisnus tertinggi pada Januari–Februari 2026 (*c-to-c*), yaitu sebesar 31,57 persen. Kemudian diikuti oleh Kalimantan Barat (31,26 persen), dan Gorontalo (18,31 persen). Adapun provinsi Aceh mengalami penurunan sebesar 14,05 persen.

3. Jumlah Perjalanan Wisatawan Nasional (Wisnas)

Dari Januari hingga Februari 2026, total jumlah perjalanan ke luar negeri tercatat sebanyak 1,71 juta perjalanan, atau mengalami penurunan sebesar 2,38 persen dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya (c-to-c). Pada Februari 2026, jumlah perjalanan wisnas mencapai 701,07 ribu perjalanan, turun 30,34 persen dibandingkan Januari 2026 (*m-to-m*) dan turun 7,64 persen dibandingkan Februari 2025 (*y-on-y*).

Berdasarkan jenis pintu kedatangan, jumlah perjalanan wisnas pada Februari 2026 yang datang melalui pintu utama sebanyak 694,54 ribu perjalanan, sedangkan melalui pintu perbatasan sebesar 6,53 ribu perjalanan. Perjalanan wisnas ke luar negeri paling banyak kembali melalui pintu udara, yaitu sebesar 565,75 ribu perjalanan pada Februari 2026, sedangkan wisnas yang melalui pintu laut dan darat masing-masing hanya sebesar 100,43 ribu perjalanan dan 28,36 ribu perjalanan.

Perjalanan wisnas yang datang melalui pintu udara pada Februari 2026 turun 9,83 persen dibandingkan Februari 2025 (*y-on-y*) dan turun 31,53 persen dibandingkan Januari 2026 (*m-to-m*). Bandara Soekarno Hatta tercatat sebagai pintu kedatangan udara dengan wisnas terbanyak, yaitu sebesar 364,04 ribu perjalanan atau 64,35 persen dari total perjalanan wisnas melalui pintu udara. Selanjutnya, jika dibandingkan Februari 2025 (*y-on-y*), pertumbuhan tertinggi pada pintu utama udara tercatat di Bandara Halim Perdanakusuma, yakni 40,00 persen, dari 255 perjalanan pada Februari 2025 menjadi 357 perjalanan pada Februari 2026.



Gambar 4 Jumlah Perjalanan Wisatawan Nasional (ribu), Februari 2021–Februari 2026

Sementara itu, kedatangan wisnas melalui pintu kedatangan utama dengan moda angkutan laut pada Februari 2026 mengalami penurunan sebesar 24,68 persen jika dibandingkan dengan Januari 2026 (*m-to-m*), tetapi naik sebesar 2,90 persen dibandingkan dengan Februari 2025 (*y-on-y*). Pelabuhan Batam dan Tanjung Balai Karimun di Provinsi Kepulauan Riau tercatat menjadi pintu kedatangan utama moda angkutan laut dengan perjalanan wisnas terbanyak. Perjalanan wisnas yang datang melalui Pelabuhan Batam tercatat sebesar 65,74 ribu perjalanan, turun sebesar 26,98 persen jika dibandingkan dengan Januari 2026 (*m-to-m*), tetapi naik 2,88 persen dibandingkan bulan yang sama tahun sebelumnya (*y-on-y*). Selanjutnya, perjalanan wisnas yang datang melalui Pelabuhan Tanjung Balai Karimun tercatat sebesar 10,99 ribu perjalanan, turun sebesar 6,86 persen dibandingkan dengan Januari 2026 (*m-to-m*), tetapi naik sebesar 10,51 persen dibandingkan Februari 2025 (*y-on-y*). Selain itu, jumlah perjalanan wisnas yang datang melalui Pelabuhan Tanjung Pinang pada Februari 2026 tercatat sebesar 3,58 ribu perjalanan. Angka ini mengalami penurunan 29,24 persen jika dibandingkan Januari 2026 (*m-to-m*), dan turun 12,59 persen dibandingkan Februari 2025 (*y-on-y*).

Perjalanan wisnas melalui pintu kedatangan utama dengan moda angkutan darat pada Februari 2026 mengalami penurunan sebesar 29,82 persen jika dibandingkan Januari 2026 (*m-to-m*), dan turun sebesar 1,03 persen dibandingkan Februari 2025 (*y-on-y*). Entikong merupakan pintu utama darat yang paling banyak dilalui wisnas saat kembali ke Indonesia, yaitu sebanyak 12,25 ribu perjalanan, turun sebesar 33,80 persen jika dibandingkan Januari 2026 (*m-to-m*) dan turun 12,86 persen dibandingkan Februari 2025 (*y-on-y*).

Perjalanan wisnas melalui pintu kedatangan perbatasan pada Februari 2026 mengalami kenaikan sebesar 20,52 persen dibandingkan Februari 2025 (*y-on-y*). Pintu perbatasan darat tercatat sebagai pintu kedatangan perbatasan dengan perjalanan wisnas terbanyak, mencapai 6,45 ribu perjalanan. Angka ini naik 21,38 persen dibandingkan Februari 2025 (*y-on-y*), dan naik 3,20 persen dibandingkan Januari 2026 (*m-to-m*). Pada pintu perbatasan laut, perjalanan wisnas mengalami penurunan sebesar 22,64 persen dibandingkan dengan Februari 2025 (*y-on-y*) dan turun sebesar 15,46 persen dibandingkan Januari 2026 (*m-to-m*).

Tabel 5 Perkembangan Jumlah Perjalanan Wisatawan Nasional, Februari 2026

Pintu Kedatangan	Jumlah Perjalanan					Total Perubahan (%)		
	Feb 2025	Jan 2026	Feb 2026	Jan-Feb 2025	Jan-Feb 2026	Feb 2026 thd Feb 2025	Feb 2026 thd Jan 2026	Jan-Feb 2026 thd Jan-Feb 2025
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
I. PINTU UTAMA	753.648	1.000.051	694.539	1.734.336	1.694.590	-7,84	-30,55	-2,29
A. Angkutan Udara	627.400	826.306	565.754	1.420.115	1.392.060	-9,83	-31,53	-1,98
1. Ngurah Rai	24.004	42.337	21.490	63.087	63.827	-10,47	-49,24	1,17
2. Soekarno Hatta	410.738	528.238	364.038	931.536	892.276	-11,37	-31,08	-4,21
3. Juanda	51.982	69.850	41.862	117.164	111.712	-19,47	-40,07	-4,65
4. Kualanamu	70.256	83.540	59.919	155.815	143.459	-14,71	-28,28	-7,93
5. Kertajati	179	233	165	417	398	-7,82	-29,18	-4,56
6. Bandara Int'l Yogyakarta	5.269	7.523	4.978	12.146	12.501	-5,52	-33,83	2,92
7. Zainuddin Abdul Madjid	1.928	2.734	2.012	3.844	4.746	4,36	-26,41	23,47
8. Sam Ratulangi	1.608	1.885	1.121	4.459	3.006	-30,29	-40,53	-32,59
9. Minangkabau	10.834	13.734	10.768	26.009	24.502	-0,61	-21,60	-5,79
10. Sultan Syarif Kasim II	17.572	22.010	17.686	37.042	39.696	0,65	-19,65	7,16
11. Sultan Iskandar Muda	7.550	7.748	6.108	16.461	13.856	-19,10	-21,17	-15,83
12. Hang Nadim	2.244	3.818	2.888	5.162	6.706	28,70	-24,36	29,91
13. Halim Perdanakusuma	255	405	357	624	762	40,00	-11,85	22,12
14. Hasanuddin	13.706	12.950	12.396	26.961	25.346	-9,56	-4,28	-5,99
15. S.A.M.S Sepinggan	3.638	4.986	3.517	7.505	8.503	-3,33	-29,46	13,30
16. Lainnya	5.637	24.315	16.449	11.883	40.764	191,80	-32,35	243,04
B. Angkutan Laut	97.594	133.340	100.427	237.672	233.767	2,90	-24,68	-1,64
1. Batam	63.901	90.031	65.742	160.445	155.773	2,88	-26,98	-2,91
2. Tanjung Uban	285	486	505	668	991	77,19	3,91	48,35
3. Tanjung Pinang	4.092	5.055	3.577	9.716	8.632	-12,59	-29,24	-11,16
4. Tanjung Balai Karimun	9.947	11.802	10.992	21.679	22.794	10,51	-6,86	5,14
5. Benoa	13	-	50	30	50	284,62	-	66,67
6. Lainnya	19.356	25.966	19.561	45.134	45.527	1,06	-24,67	0,87
C. Angkutan Darat	28.654	40.405	28.358	76.549	68.763	-1,03	-29,82	-10,17
1. Jayapura	321	252	251	754	503	-21,81	-0,40	-33,29
2. Atambua	4.496	7.559	5.982	10.868	13.541	33,05	-20,86	24,60
3. Entikong	14.062	18.511	12.254	39.701	30.765	-12,86	-33,80	-22,51
4. Aruk	7.366	10.362	6.581	19.413	16.943	-10,66	-36,49	-12,72
5. Nanga Badau	1.693	2.023	1.524	4.505	3.547	-9,98	-24,67	-21,27
6. Lainnya	716	1.698	1.766	1.308	3.464	146,65	4,00	164,83
II. PINTU PERBATASAN MENGGUNAKAN MPD	5.419	6.346	6.531	14.838	12.877	20,52	2,92	-13,22
A. Perbatasan Laut	106	97	82	210	179	-22,64	-15,46	-14,76
B. Perbatasan Darat	5.313	6.249	6.449	14.628	12.698	21,38	3,20	-13,19
Total (I+II)	759.067	1.006.397	701.070	1.749.174	1.707.467	-7,64	-30,34	-2,38

Tabel 6 Daftar 10 Negara Tujuan Utama Wisatawan Nasional, Januari-Februari 2026

Negara Tujuan Utama	Distribusi Perjalanan (persen)	
	Januari 2026	Februari 2026
(1)	(2)	(3)
Malaysia	29,61	28,96
Arab Saudi	16,82	20,33
Singapura	12,15	12,96
Tiongkok	7,82	5,46
Jepang	5,77	4,99
Thailand	4,87	4,47
Timor Leste	2,41	3,24
Kamboja	1,84	2,58
Australia	1,60	1,67
Korea Selatan	2,02	1,67
Negara lainnya	15,09	13,67
Jumlah	100,00	100,00

Berdasarkan negara tujuan perjalanan wisnas pada Februari 2026, negara-negara di kawasan ASEAN masih mendominasi dalam daftar sepuluh negara yang paling banyak dikunjungi oleh wisatawan nasional dari Indonesia. Malaysia menjadi negara tujuan utama wisnas dalam melakukan perjalanan ke luar negeri yaitu sebesar 28,96 persen. Angka ini mengalami penurunan 0,65 persen poin dibandingkan bulan sebelumnya.

Selain itu, terdapat sembilan negara lainnya yang menjadi tujuan perjalanan wisnas terbanyak, yaitu Arab Saudi, Singapura, Tiongkok, Jepang, Thailand, Timor Leste, Kamboja, Australia, dan Korea Selatan. Dalam daftar tersebut, Arab Saudi menjadi negara tujuan terbanyak kedua setelah Malaysia, yaitu sebesar 20,33 persen. Kemudian, Singapura menjadi tujuan terbanyak ketiga, yaitu sebesar 12,96 persen dari total perjalanan wisnas pada Februari 2026.

4. Tingkat Penghunian Kamar Hotel

Tingkat Penghunian Kamar (TPK) hotel di Indonesia pada Februari 2026 mencapai 33,56 persen. Angka ini turun 2,50 persen poin dibandingkan bulan sebelumnya (*m-to-m*) dan turun 3,60 persen poin dibandingkan Februari 2025 (*y-on-y*).

TPK hotel dapat dibedakan menjadi TPK hotel bintang dan TPK hotel nonbintang dan akomodasi lainnya. TPK hotel bintang pada Februari 2026 mencapai 44,89 persen. Secara spasial, TPK hotel bintang tertinggi tercatat di Kalimantan Barat, yaitu sebesar 56,27 persen, diikuti oleh Bali dan DKI Jakarta, masing-masing sebesar 55,44 persen dan 51,72 persen. Sementara itu, TPK hotel bintang terendah tercatat di Papua Pegunungan, Sulawesi Barat, dan Aceh masing-masing sebesar 14,24 persen; 18,20 persen; dan 21,63 persen.

Secara tahunan (*y-on-y*), TPK hotel bintang pada Februari 2026 mengalami penurunan sebesar 2,32 persen poin dibandingkan Februari 2025. Provinsi Papua Pegunungan, DI Yogyakarta, dan Kalimantan Selatan mencatat penurunan TPK hotel bintang terdalam, masing-masing turun sebesar 22,85 persen poin; 10,03 persen poin; dan 8,59 persen poin. Sementara itu, Provinsi Papua Barat, Papua Selatan, dan Kalimantan Barat mengalami peningkatan TPK tertinggi (*y-on-y*), masing-masing naik sebesar 21,00 persen poin; 9,84 persen poin; dan 7,67 persen poin.

Jika dibandingkan dengan Januari 2026 (*m-to-m*), TPK hotel bintang pada Februari 2026 turun 2,64 persen poin. Penurunan tertinggi tercatat di DI Yogyakarta, Bengkulu, dan Papua Pegunungan, masing-masing turun 8,46 persen poin; 7,13 persen poin; dan 7,01 persen poin. Provinsi Kalimantan Utara mengalami kenaikan tertinggi sebesar 12,74 persen poin.

Secara kumulatif Januari hingga Februari 2026, TPK hotel bintang mencapai 46,28 persen, turun 1,55 poin dibandingkan TPK pada periode yang sama tahun 2025. Penurunan tertinggi terjadi di Papua Pegunungan, DI Yogyakarta, dan Papua Tengah, masing-masing turun sebesar 16,57 persen poin, 7,97 persen poin, dan 6,51 persen poin. Di sisi lain, peningkatan terbesar tercatat di Papua Barat sebesar 10,48 persen poin.

TPK hotel nonbintang dan akomodasi lainnya pada Februari 2026 mencapai 21,91 persen. Secara spasial, Provinsi DKI Jakarta mencatat TPK hotel nonbintang dan akomodasi lainnya tertinggi pada Februari 2026 yang mencapai 36,01 persen, diikuti oleh Bali sebesar 33,00 persen dan Kepulauan Riau sebesar 32,48 persen. Sementara itu, TPK terendah tercatat di Provinsi Sumatera Barat sebesar 12,48 persen.

Pada Februari 2026, TPK hotel nonbintang dan akomodasi lainnya di Indonesia mengalami penurunan sebesar 1,26 persen poin dibandingkan dengan Februari 2025 (*y-on-y*). Peningkatan tertinggi tercatat di Provinsi Papua Barat sebesar 6,71 persen poin, diikuti oleh Sulawesi Utara dan Papua Pegunungan masing-masing naik sebesar 5,45 persen poin dan 4,70 persen poin. Sementara itu, penurunan terdalam terjadi di Provinsi DKI Jakarta, Banten, dan Kalimantan Timur, masing-masing turun sebesar 8,50 persen poin; 6,24 persen poin; dan 5,15 persen poin.

Bila dibandingkan Januari 2026 (*m-to-m*), TPK hotel nonbintang dan akomodasi lainnya Februari 2026 mengalami penurunan sebesar 2,57 persen poin. Provinsi DI Yogyakarta, Jawa Barat, dan Jawa Tengah mengalami penurunan tertinggi, yaitu masing-masing turun sebesar 5,94 persen poin; 5,32 persen poin; dan 4,21 persen poin. Sebaliknya, Provinsi Sulawesi Barat, Papua Tengah, dan Nusa Tenggara Timur mengalami peningkatan tertinggi, yaitu masing-masing naik sebesar 2,63 persen poin; 1,73 persen poin; dan 1,70 persen poin.

Tabel 7 TPK Hotel Klasifikasi Bintang di Indonesia, Februari 2026

Provinsi		TPK Hotel Klasifikasi Bintang (%)				Total Perubahan (persen poin)			
		Feb 2025	Jan 2026	Feb 2026	Jan-Feb 2025	Jan-Feb 2026	Feb 2026 thd Feb 2025	Feb 2026 thd Jan 2026	Jan-Feb 2026 thd Jan-Feb 2025
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Aceh	24,32	19,31	21,63	23,82	20,43	-2,69	2,32	-3,39
2	Sumatera Utara	39,64	42,92	40,67	41,48	41,86	1,03	-2,25	0,38
3	Sumatera Barat	40,22	39,05	37,53	43,91	38,34	-2,69	-1,52	-5,57
4	Riau	41,80	46,86	41,46	41,18	44,26	-0,34	-5,40	3,08
5	Jambi	47,53	47,38	45,69	46,69	46,56	-1,84	-1,69	-0,13
6	Sumatera Selatan	45,18	45,45	44,59	44,38	45,04	-0,59	-0,86	0,66
7	Bengkulu	35,63	46,05	38,92	38,14	42,67	3,29	-7,13	4,53
8	Lampung	37,70	42,23	35,89	39,42	39,29	-1,81	-6,34	-0,13
9	Kep. Bangka Belitung	22,33	25,47	26,09	22,63	25,77	3,76	0,62	3,14
10	Kepulauan Riau	42,01	46,03	44,20	44,70	45,18	2,19	-1,83	0,48
11	DKI Jakarta	59,07	52,50	51,72	56,16	52,13	-7,35	-0,78	-4,03
12	Jawa Barat	45,51	47,39	41,07	46,61	44,35	-4,44	-6,32	-2,26
13	Jawa Tengah	41,55	41,04	38,49	42,73	39,83	-3,06	-2,55	-2,90
14	DI Yogyakarta	52,34	50,77	42,31	54,71	46,74	-10,03	-8,46	-7,97
15	Jawa Timur	47,80	45,80	43,06	47,81	44,49	-4,74	-2,74	-3,32
16	Banten	51,17	49,17	48,20	50,51	48,72	-2,97	-0,97	-1,79
17	Bali	51,62	56,67	55,44	56,18	56,09	3,82	-1,23	-0,09
18	Nusa Tenggara Barat	32,75	35,01	31,78	34,67	33,48	-0,97	-3,23	-1,19
19	Nusa Tenggara Timur	28,28	27,70	31,04	30,57	29,32	2,76	3,34	-1,25
20	Kalimantan Barat	48,60	52,61	56,27	47,34	54,33	7,67	3,66	6,99
21	Kalimantan Tengah	46,79	43,58	38,95	43,37	41,39	-7,84	-4,63	-1,98
22	Kalimantan Selatan	53,29	49,30	44,70	51,48	47,11	-8,59	-4,60	-4,37
23	Kalimantan Timur	52,78	51,87	46,97	52,40	49,58	-5,81	-4,90	-2,82
24	Kalimantan Utara	41,39	36,25	48,99	36,86	42,74	7,60	12,74	5,88
25	Sulawesi Utara	36,68	40,32	43,20	37,13	41,71	6,52	2,88	4,58
26	Sulawesi Tengah	49,60	46,09	47,81	47,30	46,91	-1,79	1,72	-0,39
27	Sulawesi Selatan	45,33	44,76	44,50	45,64	44,63	-0,83	-0,26	-1,01
28	Sulawesi Tenggara	31,01	30,67	28,70	30,14	29,74	-2,31	-1,97	-0,40
29	Gorontalo	33,02	28,75	28,92	32,80	28,83	-4,10	0,17	-3,97
30	Sulawesi Barat	20,86	19,38	18,20	21,93	18,82	-2,66	-1,18	-3,11
31	Maluku	27,66	31,23	32,92	25,82	32,03	5,26	1,69	6,21
32	Maluku Utara	36,21	43,27	39,86	36,45	41,70	3,65	-3,41	5,25
33	Papua Barat	23,00	35,32	44,00	29,04	39,52	21,00	8,68	10,48
34	Papua Barat Daya	46,99	44,73	42,66	46,05	43,75	-4,33	-2,07	-2,30
35	Papua	33,89	41,50	34,78	34,14	38,28	0,89	-6,72	4,14
36	Papua Selatan	40,19	40,08	50,03	47,02	44,80	9,84	9,95	-2,22
37	Papua Tengah	40,53	30,43	32,30	37,83	31,32	-8,23	1,87	-6,51
38	Papua Pegunungan	37,09	21,25	14,24	34,50	17,93	-22,85	-7,01	-16,57
Indonesia		47,21	47,53	44,89	47,83	46,28	-2,32	-2,64	-1,55

Tabel 8 TPK Hotel Klasifikasi Nonbintang di Indonesia, Februari 2026

		TPK Hotel Klasifikasi Nonbintang (%)					Total Perubahan (persen poin)		
		Feb 2025	Jan 2026	Feb 2026	Jan-Feb 2025	Jan-Feb 2026	Feb 2026 thd Feb 2025	Feb 2026 thd Jan 2026	Jan-Feb 2026 thd Jan-Feb 2025
Provinsi									
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Aceh	18,19	15,14	15,26	18,81	15,20	-2,93	0,12	-3,61
2	Sumatera Utara	24,91	25,32	21,83	26,87	23,66	-3,08	-3,49	-3,21
3	Sumatera Barat	15,28	14,40	12,48	16,79	13,49	-2,80	-1,92	-3,30
4	Riau	28,22	26,61	23,37	27,59	25,09	-4,85	-3,24	-2,50
5	Jambi	18,47	23,72	21,51	19,30	22,64	3,04	-2,21	3,34
6	Sumatera Selatan	20,68	24,76	22,94	20,84	23,90	2,26	-1,82	3,06
7	Bengkulu	16,66	18,06	15,18	17,94	16,69	-1,48	-2,88	-1,25
8	Lampung	22,84	24,44	20,88	24,10	22,73	-1,96	-3,56	-1,37
9	Kep. Bangka Belitung	13,22	16,86	16,07	13,77	16,48	2,85	-0,79	2,71
10	Kepulauan Riau	31,73	31,11	32,48	32,27	31,78	0,75	1,37	-0,49
11	DKI Jakarta	44,51	38,90	36,01	43,93	37,56	-8,50	-2,89	-6,37
12	Jawa Barat	21,33	25,39	20,07	22,58	22,96	-1,26	-5,32	0,38
13	Jawa Tengah	22,43	23,29	19,08	23,14	21,29	-3,35	-4,21	-1,85
14	DI Yogyakarta	21,46	25,56	19,62	24,02	22,73	-1,84	-5,94	-1,29
15	Jawa Timur	21,28	22,75	18,98	21,64	20,97	-2,30	-3,77	-0,67
16	Banten	23,79	20,25	17,55	23,44	18,95	-6,24	-2,70	-4,49
17	Bali	36,35	32,70	33,00	35,95	32,84	-3,35	0,30	-3,11
18	Nusa Tenggara Barat	22,94	21,81	20,00	23,44	20,95	-2,94	-1,81	-2,49
19	Nusa Tenggara Timur	12,65	11,63	13,33	12,49	12,44	0,68	1,70	-0,05
20	Kalimantan Barat	28,07	29,10	27,66	28,42	28,42	-0,41	-1,44	0,00
21	Kalimantan Tengah	21,24	22,47	20,68	21,46	21,62	-0,56	-1,79	0,16
22	Kalimantan Selatan	24,06	23,07	20,05	24,62	21,63	-4,01	-3,02	-2,99
23	Kalimantan Timur	27,24	24,81	22,09	27,44	23,52	-5,15	-2,72	-3,92
24	Kalimantan Utara	23,87	28,59	26,24	23,96	27,48	2,37	-2,35	3,52
25	Sulawesi Utara	22,33	27,28	27,78	23,50	27,51	5,45	0,50	4,01
26	Sulawesi Tengah	15,90	16,65	15,81	16,34	16,25	-0,09	-0,84	-0,09
27	Sulawesi Selatan	18,01	19,15	17,86	18,20	18,54	-0,15	-1,29	0,34
28	Sulawesi Tenggara	17,15	16,74	15,42	17,03	16,12	-1,73	-1,32	-0,91
29	Gorontalo	13,14	19,69	17,48	13,98	18,65	4,34	-2,21	4,67
30	Sulawesi Barat	16,26	16,13	18,76	16,03	17,36	2,50	2,63	1,33
31	Maluku	16,70	18,64	17,70	16,06	18,19	1,00	-0,94	2,13
32	Maluku Utara	17,91	19,82	18,34	18,18	19,12	0,43	-1,48	0,94
33	Papua Barat	13,93	20,39	20,64	14,69	20,51	6,71	0,25	5,82
34	Papua Barat Daya	16,05	20,07	16,12	17,61	18,21	0,07	-3,95	0,60
35	Papua	22,51	23,69	21,80	22,13	22,81	-0,71	-1,89	0,68
36	Papua Selatan	15,41	17,69	18,13	15,51	17,90	2,72	0,44	2,39
37	Papua Tengah	25,78	23,64	25,37	26,01	24,46	-0,41	1,73	-1,55
38	Papua Pegunungan	10,55	13,89	15,25	11,59	14,52	4,70	1,36	2,93
Indonesia		23,17	24,48	21,91	23,81	23,27	-1,26	-2,57	-0,54

Secara kumulatif, dari Januari hingga Februari 2026, TPK hotel nonbintang dan akomodasi lainnya mencapai 23,27 persen, atau mengalami penurunan sebesar 0,54 persen poin dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya. Penurunan terdalam terjadi di DKI Jakarta, Banten, dan Kalimantan Timur, masing-masing sebesar 6,37; 4,49; dan 3,92 persen poin. Di sisi lain, peningkatan tertinggi tercatat di Papua Barat, Gorontalo, dan Sulawesi Utara, masing-masing sebesar 5,82; 4,67; dan 4,01 persen poin.

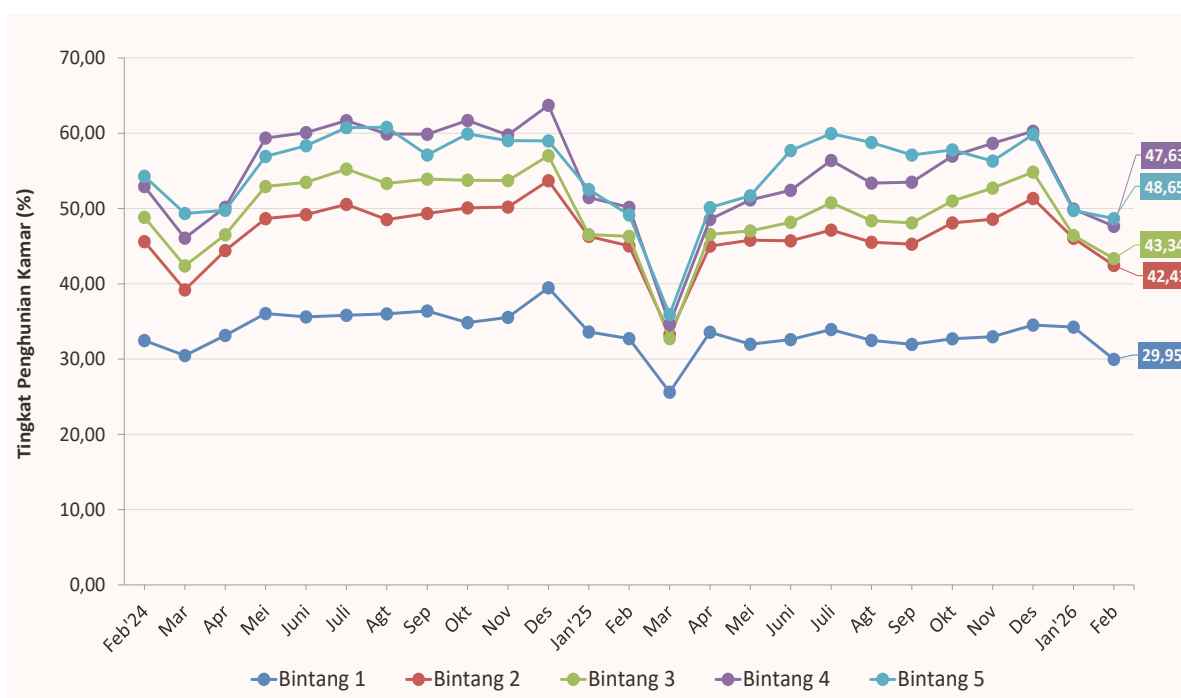
Berdasarkan klasifikasi hotel, TPK tertinggi pada Februari 2026 tercatat pada hotel bintang 5 sebesar 48,65 persen, sedangkan TPK terendah tercatat pada hotel nonbintang dan akomodasi lainnya sebesar 21,91 persen. Jika dibandingkan dengan kondisi bulan Februari tahun sebelumnya (*y-on-y*), seluruh klasifikasi hotel mengalami penurunan. Hotel bintang 3 mengalami penurunan terdalam, yaitu sebesar 2,97 persen poin, diikuti hotel bintang 1 dan hotel bintang 2 masing-masing turun sebesar 2,76 persen poin dan 2,60 persen poin. Sebaliknya hotel bintang 5 mencatatkan penurunan terendah, yaitu sebesar 0,49 persen poin.

Selanjutnya, jika dilihat perkembangannya dari bulan Januari 2026 ke Februari 2026 (*m-to-m*), seluruh klasifikasi hotel mengalami penurunan TPK. Hotel bintang 1 mengalami penurunan terdalam yaitu 4,29 persen poin, diikuti hotel bintang 2 yang turun sebesar 3,61 persen poin. Sementara itu, hotel bintang 5 dan hotel bintang 4 mencatatkan penurunan TPK terendah, yaitu sebesar 1,08 persen poin dan 2,30 persen poin.

Dari Januari hingga Februari 2026, TPK hotel di Indonesia mencapai 34,88 persen. Secara kumulatif, TPK hotel di Indonesia mengalami penurunan sebesar 2,89 persen poin dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya. Seluruh klasifikasi hotel mengalami penurunan, dengan penurunan terbesar terjadi pada hotel bintang 4 sebesar 2,01 persen poin. Sementara itu, hotel nonbintang mencatat penurunan paling kecil, yaitu sebesar 0,54 persen poin.

Tabel 9 TPK Menurut Klasifikasi Bintang dan Nonbintang di Indonesia, Februari 2026

Klasifikasi Hotel	TPK (%)					Total Perubahan (persen poin)		
	Feb 2025	Jan 2026	Feb 2026	Jan-Feb 2025	Jan-Feb 2026	Feb 2026 thd Feb 2025	Feb 2026 thd Jan 2026	Jan-Feb 2026 thd Jan-Feb 2025
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Bintang 1	32,71	34,24	29,95	33,18	32,20	-2,76	-4,29	-0,98
2. Bintang 2	45,03	46,04	42,43	45,70	44,34	-2,60	-3,61	-1,36
3. Bintang 3	46,31	46,40	43,34	46,43	44,94	-2,97	-3,06	-1,49
4. Bintang 4	50,17	49,93	47,63	50,84	48,83	-2,54	-2,30	-2,01
5. Bintang 5	49,14	49,73	48,65	50,90	49,22	-0,49	-1,08	-1,68
TPK Bintang	47,21	47,53	44,89	47,83	46,28	-2,32	-2,64	-1,55
TPK Nonbintang	23,17	24,48	21,91	23,81	23,27	-1,26	-2,57	-0,54
TPK Bintang+Nonbintang	37,16	36,06	33,56	37,77	34,88	-3,60	-2,50	-2,89



Gambar 5 Perkembangan TPK Hotel Klasifikasi Bintang di Indonesia, Februari 2024–Februari 2026

5. Rata-Rata Lama Menginap Tamu Hotel Klasifikasi Bintang

Rata-rata lama menginap tamu hotel bintang di Indonesia pada Februari 2026 mencapai 1,64 malam. Angka ini mengalami kenaikan sebesar 0,06 poin dibandingkan Februari 2025 (*y-on-y*), dan naik 0,05 poin dibandingkan bulan sebelumnya (*m-to-m*).

Umumnya, rata-rata lama menginap tamu asing lebih tinggi daripada tamu Indonesia. Pada Februari 2026, rata-rata lama menginap tamu asing sebesar 2,48 malam, sementara tamu Indonesia hanya sebesar 1,50 malam.

Secara spasial, rata-rata lama menginap tamu hotel bintang terlama pada Februari 2026 tercatat di Provinsi Papua Tengah sebesar 3,34 malam, diikuti Bali dan Papua Barat, masing-masing sebesar 2,73 dan 2,11 malam. Sementara itu, rata-rata lama menginap tamu hotel tersingkat tercatat di Provinsi Sulawesi Tenggara dan Bengkulu, masing-masing sebesar 1,11 malam dan 1,23 malam.

Rata-rata lama menginap tamu asing terlama tercatat di Provinsi Papua Barat sebesar 8.53 malam, sedangkan yang tersingkat tercatat di Provinsi Aceh sebesar 1,19 malam. Sementara untuk tamu Indonesia, rata-rata lama menginap terlama tercatat di Provinsi Papua Tengah sebesar 3,30 malam, sedangkan Provinsi Sulawesi Barat tidak ada tamu asing yang menginap.

Tabel 10 Rata-Rata Lama Menginap Tamu Hotel Klasifikasi Bintang di Indonesia, Februari 2026

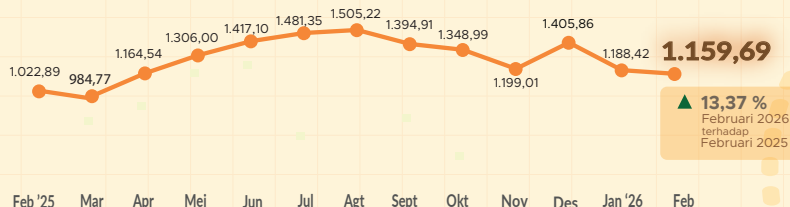
Provinsi		Rata-Rata Lama Menginap Tamu (malam)								
		Asing			Indonesia			Total		
		Feb 2025	Jan 2026	Feb 2026	Feb 2025	Jan 2026	Feb 2026	Feb 2025	Jan 2026	Feb 2026
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1.	Aceh	1,94	1,77	1,19	1,65	1,56	1,89	1,65	1,57	1,86
2.	Sumatera Utara	1,46	1,54	1,59	1,33	1,26	1,33	1,34	1,27	1,34
3.	Sumatera Barat	1,29	1,39	1,33	1,26	1,20	1,31	1,26	1,21	1,31
4.	Riau	1,92	2,62	3,07	1,28	1,33	1,33	1,29	1,34	1,35
5.	Jambi	2,12	3,39	1,89	1,72	1,78	1,66	1,72	1,80	1,66
6.	Sumatera Selatan	2,22	2,37	1,90	1,34	1,34	1,36	1,34	1,34	1,36
7.	Bengkulu	1,59	1,41	1,60	1,23	1,18	1,23	1,23	1,18	1,23
8.	Lampung	1,82	1,93	2,05	1,29	1,27	1,25	1,29	1,27	1,25
9.	Kep. Bangka Belitung	2,60	3,19	3,03	1,61	1,53	1,64	1,63	1,56	1,67
10.	Kepulauan Riau	1,92	2,05	1,92	1,76	1,60	1,63	1,82	1,77	1,76
11.	DKI Jakarta	1,91	1,85	1,83	1,57	1,48	1,56	1,60	1,52	1,59
12.	Jawa Barat	2,86	2,55	2,88	1,40	1,34	1,43	1,44	1,38	1,47
13.	Jawa Tengah	2,05	1,70	1,71	1,34	1,32	1,34	1,35	1,33	1,35
14.	DI Yogyakarta	1,95	2,19	2,27	1,54	1,46	1,53	1,55	1,49	1,56
15.	Jawa Timur	2,30	1,71	1,51	1,43	1,37	1,40	1,46	1,39	1,40
16.	Banten	1,57	1,65	1,66	1,43	1,34	1,41	1,44	1,36	1,43
17.	Bali	2,75	3,19	2,87	2,55	2,41	2,43	2,67	2,89	2,73
18.	Nusa Tenggara Barat	2,45	2,60	2,29	1,65	1,54	1,53	1,91	1,86	1,79
19.	Nusa Tenggara Timur	1,94	2,26	1,96	1,58	1,53	1,55	1,67	1,69	1,70
20.	Kalimantan Barat	2,11	1,93	2,10	1,35	1,38	1,37	1,38	1,40	1,40
21.	Kalimantan Tengah	1,69	1,47	2,62	1,44	1,35	1,60	1,44	1,35	1,61
22.	Kalimantan Selatan	1,96	2,17	1,80	1,37	1,45	1,50	1,38	1,46	1,50
23.	Kalimantan Timur	2,38	2,58	2,35	1,58	1,52	1,65	1,59	1,53	1,66
24.	Kalimantan Utara	3,59	1,62	1,69	1,50	1,39	1,74	1,54	1,39	1,74
25.	Sulawesi Utara	1,63	2,40	2,68	1,68	1,76	1,86	1,68	1,83	1,97
26.	Sulawesi Tengah	1,86	2,38	1,47	1,84	1,54	1,63	1,84	1,54	1,62
27.	Sulawesi Selatan	2,28	2,32	2,29	1,52	1,46	1,56	1,53	1,47	1,57
28.	Sulawesi Tenggara	1,64	1,17	1,28	1,15	1,11	1,10	1,16	1,11	1,11
29.	Gorontalo	1,51	2,12	1,76	1,46	1,30	1,44	1,46	1,31	1,44
30.	Sulawesi Barat	3,00	2,24	-	1,14	1,18	1,24	1,14	1,19	1,24
31.	Maluku	1,87	2,12	2,54	1,61	1,86	1,56	1,64	1,89	1,67
32.	Maluku Utara	1,70	4,35	1,70	1,66	1,54	1,52	1,66	1,60	1,52
33.	Papua Barat	4,23	1,41	8,53	1,33	2,24	2,06	1,36	2,24	2,11
34.	Papua Barat Daya	1,31	1,26	1,40	1,75	1,57	1,45	1,70	1,53	1,45
35.	Papua	2,13	2,30	2,56	1,65	1,79	1,58	1,65	1,79	1,59
36.	Papua Selatan	1,42	1,67	1,41	1,89	1,51	1,94	1,89	1,51	1,92
37.	Papua Tengah	3,43	4,36	3,68	3,30	2,88	3,30	3,31	2,96	3,34
38.	Papua Pegunungan	2,44	3,11	3,93	2,11	1,82	1,51	2,12	1,90	1,61
Indonesia		2,37	2,67	2,48	1,49	1,45	1,50	1,58	1,59	1,64

PERKEMBANGAN PARIWISATA FEBRUARI 2026



Berita Resmi Statistik No. 35/04/Th. XXIX, 1 April 2026

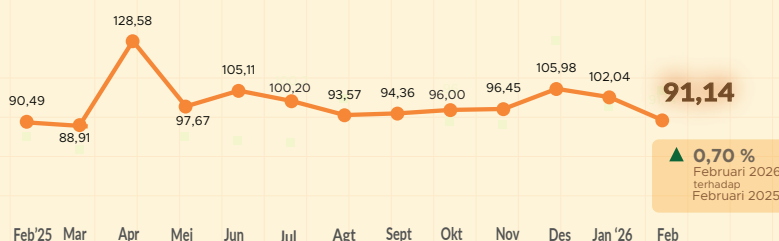
Perkembangan Kunjungan Wisatawan Mancanegara (ribu kunjungan)



Kedatangan Wisman Menurut Kebangsaan, Februari 2026 (persen)



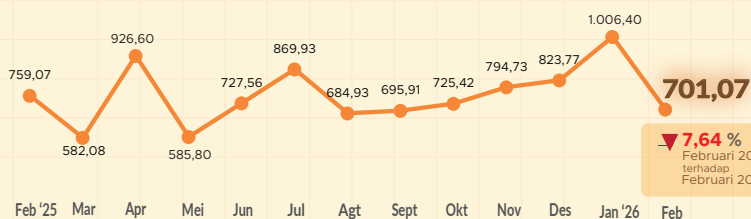
Perkembangan Perjalanan Wisatawan Nusantara (juta perjalanan)



Provinsi Tujuan Utama Perjalanan Wisatawan Nusantara, Februari 2026 (persen)



Perkembangan Perjalanan Wisatawan Nasional (ribu perjalanan)



Negara Tujuan Utama Perjalanan Wisatawan Nasional, Februari 2026 (persen)

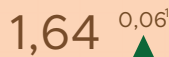


HOTEL

Tingkat Penghunian Kamar (TPK) Hotel menurut Klasifikasi (%)



Rata-Rata Lama Menginap Tamu (RLMT) Hotel Klasifikasi Bintang (malam)

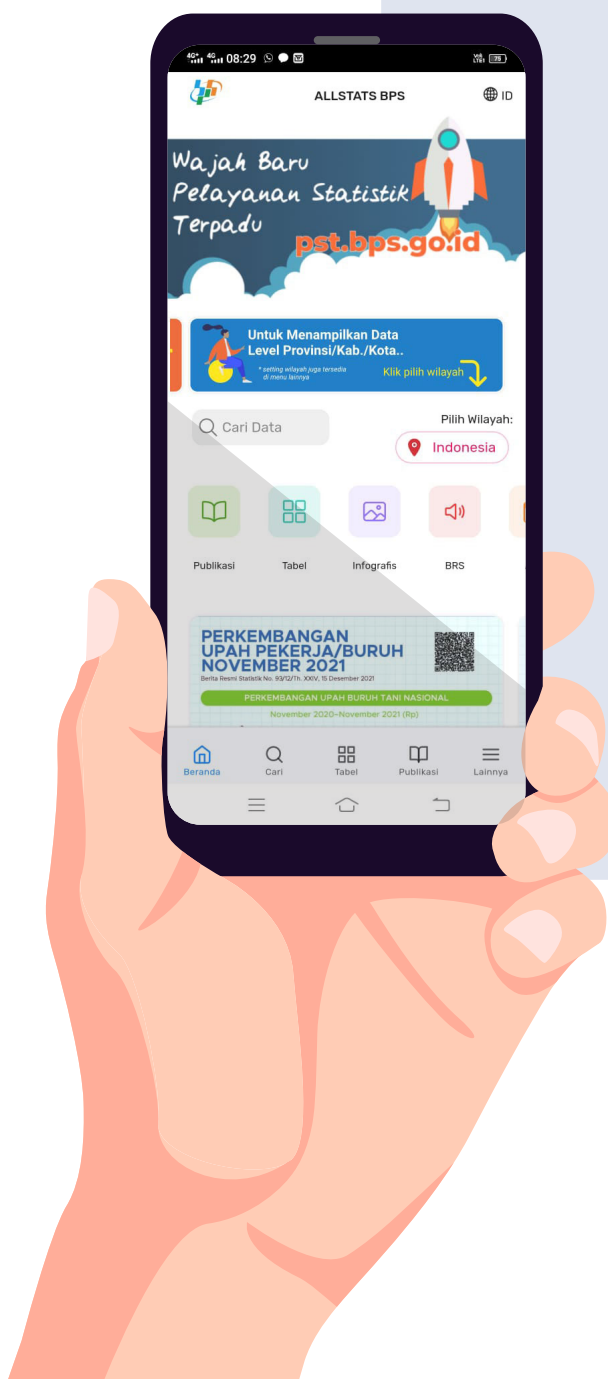


Catatan: ¹year on year



BADAN PUSAT STATISTIK
<https://www.bps.go.id>

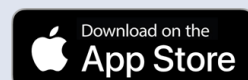
Gambar 6 Infografis Perkembangan Pariwisata, Februari 2026



AllStats BPS

to access BPS-
Statistics Indonesia's
data quickly on your
devices

Publications, Official Statistics News,
Dynamic Tables of Data Series and
Integrated Statistical Services





Untuk informasi lebih lanjut silakan hubungi:



Harmawanti Marhaeni, M.Sc
Direktur Statistik Jasa

☎ (021) 3810291-4, Ext. 6300

✉ harmawanti@bps.go.id

Untuk layanan perpustakaan, penjualan data mikro, publikasi elektronik, publikasi cetakan, dan peta digital wilayah kerja statistik sesuai peraturan yang berlaku maupun konsultasi statistik dapat menghubungi Pelayanan Statistik Terpadu (PST) di pst.bps.go.id

Konten Berita Resmi Statistik dilindungi oleh Undang-Undang, hak cipta melekat pada Badan Pusat Statistik. Dilarang mereproduksi dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.



BADAN PUSAT STATISTIK

Jl. dr. Sutomo No. 6-8 Jakarta 10710
Telp : (021) 3841195, 3842508, 3810291-4, Fax : (021) 3857046
Homepage : <http://www.bps.go.id> E-mail : bps@bps.go.id

